

PENGEMBANGAN SISTEM AKADEMIK DALAM UPAYA MENINGKATKAN LAYANAN AKADEMIK JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Haryadi
Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Pada tahun 2007 Universitas Negeri Semarang melakukan peningkatan layanan yang sangat berarti kepada mahasiswa dengan dicanangkannya penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam memberikan layanan dalam bidang akademik. Layanan tersebut berupa sistem *online* yang diberi nama sistem layanan terpadu (sikadu). Adanya sikadu dimaksudkan untuk meningkatkan layanan akademik terpadu mahasiswa. Mahasiswa tidak harus datang ke kampus, jurusan, untuk melakukan yudisium. Registrasi, isi KRS, dan revisi KRS juga dapat dilakukan seperti itu. Disamping mempunyai manfaat yang sangat besar, sikadu pada kenyataannya mempunyai kelemahan atau kekurangan dalam implementasinya. Dalam "Daftar Komunian Pengunjung" di sikadu Milanelo mengukur sulitnya mendaftar lewat sikadu. Keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa Unnes adalah semrawutnya sistem rombel dalam sikadu (Itah, Mahasiswa FMIPA 2006 *Kompas Mahasiswa* 2008.3) mengeluhkan sistem rombel. Masalahnya, bagaimanakah penerapan sistem sikadu di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sesuai dengan kondisi yang ada dan pengembangan sistem akademik yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan layanan akademik jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Hasil penelitian ini ada dua hal. Pertama, penerapan sistem Sikadu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan transkrip nilai. Menurut mahasiswa penerapan keenam program di Sikadu mempunyai dampak yang positif dan negatif. Kedua, pengembangan sistem sikadu untuk meningkatkan layanan akademik di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan transkrip nilai. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengembangkan sistem terpadu untuk pesan mata kuliah dan registrasi akademik. Sistem terprogram digunakan untuk jadwal perkuliahan dan transkrip nilai. Sistem rombel yang ada di Sikadu dikembangkan dengan rombel kelas. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengembangkan yudisium di Sikadu dengan yudisium bersama. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan (a) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mentaati program Sikadu yang terkait dengan mereka secara baik dan benar, (b) dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya selalu membantu dan memfasilitasi mahasiswa yang bermasalah terkait dengan penerapan program Sikadu, (c) Jurusan Bahasa dan Sastra

Indonesia hendaknya memfasilitasi dan membuat tata aturan yang terkait dengan penerapan Sikadu, (d). Puskom Unnes hendaknya selalu meningkatkan dan memperbaiki layanan yang terkait dengan penerapan Sikadu.

Kata kunci: pengembangan, sistem, akademik, dan layanan.

Pendahuluan

Pada tahun 2007 Universitas Negeri Semarang melakukan peningkatan layanan yang sangat berarti kepada mahasiswa dengan dicanangkannya penggunaan tekno-logi informasi komunikasi dalam memberikan layanan dalam bidang akademik. Layanan tersebut berupa sistem *online* yang diberi nama sistem layanan terpadu (sikadu). Sebelum menggunakan sikadu Universitas Negeri Semarang menggunakan layanan akademik dengan menggunakan teknologi komputerisasi yang dimulai sejak tahun 1984. (Buku Panduan Universitas Negeri Semarang 2007/2008: i)

Awalnya sikadu digunakan dalam layanan yudisium, kemudian dikembangkan dalam layanan bidang akademik yang lainnya, yaitu registrasi, isi KRS, revisi KRS, pendaftaran wisuda, dan penjadwalan. Akhir-akhir ini sistem tersebut telah pula diimplementasikan dalam sistem pendaftaran dan penerimaan mahasiswa baru.

Adanya sikadu dimaksudkan untuk meningkatkan layanan akademik terpadu mahasiswa. Mahasiswa tidak harus datang ke kampus, jurusan, untuk melakukan yudisium. Mereka dapat melakukan yudisium dimana pun mereka berada, di daerah asal masing-masing, melalui internet. Registrasi, isi

KRS, dan revisi KRS juga dapat dilakukan seperti itu. Sikadu juga dapat menjamin akuntabilitas data-data yang dimiliki oleh mahasiswa, terutama data tentang nilai.

Disamping mempunyai manfaat yang sangat besar, sikadu pada kenyataannya mempunyai kelemahan atau kekurangan dalam implementasinya. Dalam "Daftar Komunitas Pengunjung" di sikadu Milanelo mengukur sulitnya mendaftar lewat sikadu. Dia juga menyatakan bahwa adik-adiknya pada kenyataannya mengalami kesusahan dalam registrasi, isi KRS, revisi KRS. Keluhan lain dapat ditemukan di Zigzag, (Maret 2008: 1) buletin Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Unnes. Keluhan yang disampaikan oleh mahasiswa Unnes adalah semrawutnya sistem rombel dalam sikadu. Itah, Mahasiswa FMIPA 2006 (*Kompas Mahasiswa* 2008.3) mengeluhkan sistem rombel. Menurutnya, sistem rombel mempunyai empat kelemahan, yaitu (1) ada mahasiswa yang tidak kebagian rombel, (2) adanya ketidakpastian ruang kuliah, (3) ada mahasiswa yang kehilangan mata kuliah, (4) kurangnya jumlah pertemuan perkuliahan. Keluhan lain adalah dalam hal nilai (penilaian). Kesulitan memperbaiki nilai yang salah

dikeluarkan dari dosen yang tidak cermat. Keterlambatan nilai dosen yang mengakui merubah nilai menjadi E. Nilai semester pendek yang tidak dapat masuk ke transkrip nilai atau KHS, sehingga nilai masih tetap. Nilai yang hilang padahal sudah divalidasi dan sudah pernah muncul di KHS di sikadu.

Untuk meningkatkan layanan akademik, Universitas Negeri Semarang membuat rambu-rambu pelaksanaan akademik yang dituangkan dalam sebuah buku berjudul "Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang". Buku tersebut berisi aturan-aturan akademik yang berlaku di Universitas Negeri Semarang yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademik. Harapan dibuatnya buku ini adalah agar mahasiswa dapat menempuh program belajar dengan tertib dan teratur, dosen dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, dan pengelola pendidikan (jurusan) dapat bekerja sesuai aturan yang berlaku. (Pedoman Akademik 2008: v)

Walaupun sudah ada pedoman akademik, namun kenyataannya masih banyak permasalahan dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang ada terkait dengan mahasiswa, dosen, dan jurusan. Masalah yang terkait dengan dosen antara lain; dalam memberikan pertemuan perkuliahan kurang dari 12 kali, terlambat memberi nilai, membimbing tidak terprogram, mengajar tanpa berpedoman pada SAP dan kontrak kuliah. Masalah yang

terkait dengan mahasiswa antara lain; terlambat registrasi, sering tidak masuk kuliah, terlambat kuliah, berpenampilan kurang sopan, terlambat membuat tugas, dan kurang sungguh-sungguh dalam kuliah. Masalah yang terkait dengan jurusan antara lain; jadwal yang belum baik, ruang kuliah kurang, buku perpustakaan kurang, banyaknya mahasiswa, kurangnya tenaga pengajar, dan pengadministrasian akademis kurang maksimal.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, universitas perlu mengembangkan sistem layanan akademik yang lebih baik dan sesuai dengan seluruh jurusan di Unnes. Masalah utama penelitian ini adalah sistem akademik yang bagaimana yang dapat meningkatkan layanan akademik seluruh civitas akademika Universitas Negeri Semarang berdasar kondisi yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut meliputi: (1) bagaimanakah penerapan sistem sikadu di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang sesuai dengan kondisi yang ada?, (2) Pengembangan sistem akademik yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan layanan akademik jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia?

Tujuan utama program penelitian ini adalah mengembangkan sistem akademik yang dapat meningkatkan layanan akademik di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai kondisi yang ada. Tujuan tersebut meliputi: (1) Mendeskripsikan sistem sikadu yang dapat diterapkan di jurusan

Bahasa dan Sastra Indonesia, (2) Menemukan pengembangan sistem akademik yang dapat meningkatkan layanan akademik di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan tri darma perguruan tinggi khususnya pengembangan layanan akademik di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Disamping itu, penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pengelola jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Registrasi Mahasiswa

Registrasi berlaku pada semua mahasiswa baik yang aktif maupun yang cuti. Mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang telah terdaftar secara administratif yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) dan terdaftar secara akademik yang dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa dengan status tidak aktif adalah mahasiswa yang cuti, berhenti kuliah sementara, atau tidak mengikuti kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada satu semester. Registrasi mahasiswa pada satu semester meliputi kegiatan: (1) Membayar SPP dan pembayaran lain; (2) Pengisian data secara *online*; (3) Registrasi akademik; (4) Pencetakan KTM dan KRS bagi mahasiswa aktif kuliah dan kartu cuti serta KTM bagi mahasiswa tidak aktif kuliah sebagai tanda lulus registrasi dilakukan di

subbagian registrasi dan statistik BAAK (gedung rektorat).

Kurikulum: Rancangan, Implementasi, dan Isi

Dalam kurikulum terdapat tiga hal, yaitu rancangan, implementasi, dan isi kurikulum. Penerapan sistem kredit bertujuan agar perguruan tinggi tersebut dapat memenuhi tuntutan pembangunan karena di dalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel. Sistem ini memberikan kemungkinan lebih luas bagi mahasiswa untuk memilih program menuju satu macam jenjang profesi yang dituntut oleh pembangunan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Pembelajaran mahasiswa dilakukan dengan kuliah tatap muka dengan frekuensi 14-16 tatap muka per semester. Selain itu untuk memotivasi mahasiswa diupayakan partisipasi aktif mahasiswa dalam proses perkuliahan melalui diskusi ataupun tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa baik kelompok maupun perorangan untuk melatih jiwa kemandirian dan kemampuan mahasiswa dalam berkoordinasi antar mahasiswa. Metode penilaian kemajuan dan keberhasilan mahasiswa yang terdiri dari kegiatan yang tidak terjadwal yaitu dilaksanakan melalui evaluasi tiap semester berupa pemberian tugas serta kegiatan terjadwal yang berupa ujian tengah semester, hal ini

tercantum dalam buku pedoman studi FBS UNNES.

Penyesuaian kurikulum dilakukan melalui lokakarya tentang penyempurnaan kurikulum berdasarkan SK-Menteri 232/Uf2000 dan 145N12002. Penyempurnaan kurikulum bertujuan untuk menyesuaikan kurikulum tersebut dengan kebutuhan masyarakat sekarang maupun berorientasi masa depan yaitu dengan cara mengevaluasi keberadaan mata kuliah yang ditawarkan, apakah perlu dihapus atau menyempurnakan isinya terutama terhadap kurikulum inti agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat (terutama Jawa Tengah dan sekitarnya). Dalam kurikulum, misalnya, tersedia mata kuliah yang memungkinkan mahasiswa mendapatkan keterampilan umum berbahasa Indonesia dan keterampilan khusus/spesifik seperti Penulisan Buku Pelajaran, Jurnalistik, dan Kepewaraan.

Proses Belajar dan Mengajar

Proses pembelajaran telah diupayakan seoptimal mungkin dengan menyediakan fasilitas PBM, peningkatan kemampuan dosen melalui pelatihan pekerti, AA, dan pelatihan penggunaan media pembelajaran.

Usaha di atas diharapkan dapat menggugah dosen leih profesional dalam memimpin pembelajaran di kelas, laboratorium, dan lapangan, sehingga mahasiswa semakin berminat untuk belajar dan bekerja yang pada

akhirnya memberikan dampak positif kepada kualitas lulusan.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas baik dosen maupun mahasiswa dituntut hadir 75 % dari waktu efektif yang tersedia. Untuk variasi pemahaman terhadap ilmu dan teknologi maka dosen diharapkan memberikan penilaian dalam bentuk tugas, kuis, dan pekerjaan rumah. Mekanisme penilaian dua minggu setelah mata kuliah diujikan dosen telah menyetor nilai pada bagian administrasi.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar terkait dengan sistem penilaian, penentuan nilai akhir, dan perbaikan nilai.

a. Sistem Penilaian

- (1) Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Pedoman Acuan Patokan (PAP)
- (2) Nilai hasil belajar bagi mahasiswa yang telah memenuhi semua syarat atau unsur penilaian dinyatakan dengan huruf A, AB, B, BC, C CD D, dan E.
- (3) Nilai hasil belajar bagi mahasiswa yang belum memenuhi salah satu syarat atau unsur penilaian dinyatakan dengan huruf K.

b. Penentuan Nilai Akhir

- (1) Komponen penilaian hasil belajar meliputi ujian harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.
- (2) Masing – masing bentuk pengukuran hasil belajar mahasiswa

sebagaimana diatur di dalam pasal 6 dinamakan Nilai Ujian Harian (Na), Nilai Ujian Tengah Semester (Nb), dan Nilai Ujian Akhir Semester(Nc).

- (3) Masing – masing bentuk pengukuran hasil belajar mahasiswa sebagaimana diatur Pasal 7 diberi bobot a, b, dan c yang besarnya secara berturut – turut 1, 2, dan 3.
- (4) Nilai Akhir (NA) hasil belajar mahasiswa dihitung dengan rumus

$$NA = \frac{(Naxa) + (Nbx b) + (Ncxc)}{a + b + c}$$

Mahasiswa yang belum puas dengan nilai akhir suatu mata kuliah yang mereka peroleh pada suatu semester dapat memperbaikinya dengan mengikuti program semester pendek (SP), remidi, dan mengambil mata kuliah lagi.

Sarana dan Prasarana

Pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan saran dan prasarana pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diserahkan kepada dua kelompok pengelolaan, yaitu kelompok pertama adalah pemeliharaan gedung dan ruang kuliah beserta perlengkapan pendukung lainnya dikelola langsung oleh Universitas, sedangkan kelompok kedua adalah pemeliharaan dengan mempekerjakan tenaga *cleaning service* yang diserahkan kepada Fakultas. Infrastruktur yang

mendukung kegiatan Tri Dharma dan efektifitas kegiatan ekstra mahasiswa adalah prasarana tanah dan gedung yang meliputi ruang administrasi (kantor), ruang perkuliahan, perpustakaan, laborato-rium, ruang seminar, ruang siding, serta ruang lainnya yang sudah memenuhi standar kebutuhan dan standar kualitas.

Perpustakaan dapat digunakan bersama baik dosen dan mahasiswa dengan menggunakan perpustakaan jurusan dan universitas.

Jumlah gedung baik untuk kuliah, laboratorium, ruang dosen, dan ruang kegiatan mahasiswa serta ruang lainnya sudah memenuhi kualitas dan standar. Kapasitas ruang bervariasi dari yang menampung kelas kecil, sekitar 20 – 25 mahasiswa dan yang menampung 45 mahasiswa, menjadi-kan suasana yang baik untuk kegiatan belajar mengajar. Di sam-ping ruang kuliah, ada juga ruang khusus untuk perpustakaan.

Sistem Informasi

Sarana informasi manajemen tersedia dalam wujud sebagai berikut:

- (1) Komunikasi akademik antara dosen dengan mahasiswa, dosen dengan staf pimpinan dilakukan melalui internet dengan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU). (Lihat lampiran Manual Pengoperasian SIKADU)
- (2) Penggunaan Mailing list
- (3) Saluran telepon antar unit
- (4) Media surat menyurat

- (5) Media papan pengumuman
- (6) Tatap muka langsung
- (7) Pimpinan Fakultas/Jurusan/Prodi dengan dosen dan karyawan melalui rapat fakultas yang diselenggarakan secara berkala
- (8) Rektor dengan dosen dan karyawan dalam apel upacara Nasional dan Dies Natalis

Pemenuhan kebutuhan sarana informasi dalam lingkungan kampus sementara ini cukup efisien dan efektif meskipun tetap dibutuhkan pengembangan jaringan komputer intra jurusan/fakultas. Tingkat transparansi informasi untuk pengambilan keputusan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran adalah baik karena sebelum keputusan ditetapkan, pimpinan Jurusan/Prodi selalu mengadakan pertemuan, diskusi, atau rapat dengan dosen dan perwakilan mahasiswa. Setelah ditetapkan, kemudian keputusan tersebut disosialisasikan sehingga informasi tadi diketahui oleh mahasiswa dan dosen (Evaluasi Diri Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia 2008: 27-28).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Research Development and Desimination*, yaitu suatu penelitian yang ditindaklanjuti dengan pengembangan dan desiminasi suatu model melalui proses aksi, evaluasi, dan inovasi yang dilakukan secara sistematis dan saling terkait satu sama lainnya.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, pengelola jurusan. Mahasiswa diminta memberi masukan terhadap sistem akademik yang dapat dikembangkan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen dimohon member saran terhadap sistem akademik yang dapat dikembangkan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengelola jurusan diminta member saran terhadap sistem akademik yang dapat dikembangkan di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif kegiatan akademis di jurusan yang terkait dengan pelayanan akademis di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Data kualitatif berupa berbagai informasi layanan akademik. Sumber data penelitian ini adalah saran dan masukan dari mahasiswa, dosen, dan pengelola jurusan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan angket. Instrument penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dosen mitra sebagai *human instrument* (Bogdan dan Biklen, 1982:27) dengan dibantu rekaman, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Analisis data dilakukan dengan analisis interaktif, yakni analisis data melalui empat komponen analisis reduksi data, sajian data, penarikan simpulan, dan verifikasi (Miles dan Huberman 1984). Proses analisis ini

difokuskan pada pelayanan akademik di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Hasil Penelitian

Penerapan Sistem Sikadu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sistem Sikadu yang diterapkan di Jurusan Bahasa Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan validasi nilai. Penerapan Sistem Sikadu menurut mahasiswa, dosen, pengelola Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mempunyai dua dampak, yaitu dampak positif dan negatif.

a. Pesan Mata Kuliah

Dampak positif adanya pesan mata kuliah adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa tahu mata kuliah-mata kuliah yang dapat diambil pada semester berikutnya.
- (2) Mahasiswa dapat pesan mata kuliah yang tidak dikeluarkan.
- (3) Mahasiswa dapat pesan mata kuliah yang akan diulang.
- (4) Mahasiswa dapat pesan mata kuliah pada semester di atasnya.
- (5) Mahasiswa dapat pesan mata kuliah secara leluasa.

Dampak negatif terhadap mahasiswa dengan adanya pesan mata kuliah adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa belum tahu kalau harus pesan mata kuliah terlebih dahulu karena sosialisasinya

kurang dan atau mahasiswa kurang gaul.

- (2) Mahasiswa yang belum pesan mata kuliah dalam waktu yang telah ditentukan tidak mempunyai hak penuh dalam mengambil mata kuliah pada semester berikutnya karena mereka statusnya antrean.
- (3) Mahasiswa terganggu dalam mempersiapkan menghadapi ujian (belajar dan pembuatan tugas) karena waktu pesan mata kuliah bersamaan dengan ujian semesteran.
- (4) Mahasiswa mempunyai kesulitan dalam pesan mata kuliah karena tidak tahu caranya.
- (5) Mahasiswa merasa bingung harus memesan mata kuliah yang mana karena mata kuliah yang ditawarkan lebih banyak dibandingkan dengan jatah yang harus dipesan.
- (6) Mahasiswa bingung karena ada mata kuliah yang ingin diambil tetapi tidak ada dalam daftar pesanan mata kuliah.
- (7) Mahasiswa memerlukan waktu yang lama untuk pesan mata kuliah karena sikadu sibuk.
- (8) Mahasiswa harus berkali-kali datang ke warnet karena sikadu tidak bisa diakses.
- (9) Mahasiswa harus mengeluarkan biaya untuk pesan mata kuliah.

b. Registrasi Akademik

Dampak positif diterapkannya pengisian KRS lewat Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa melakukan regis-trasi akademik tidak harus datang ke kampus, tetapi dapat dilakukan di manapun (di rumahnya) karena Sikadu dapat di akses di luar Unnes sehingga mahasiswa dapat menghemat waktu, tenaga , dan biaya.
- (2) Mahasiswa dapat melakukan registrasi akademik di luar jam kerja bahkan dalam waktu 24 jam sehingga mahasiswa dapat melakukannya pada waktu yang mereka bisa.
- (3) Mahasiswa dapat mengakses mata kuliah yang diambil kapan pun dan di warnet mana pun.
- (4) Mahasiswa mempunyai data KRS yang tersimpan dengan baik sehingga sewaktu-waktu dibutuhkan dapat tersedia.

Dampak negatif yang dialami mahasiswa dengan diterapkannya registrasi akademik di Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa merasa bingung harus mengambil mata kuliah apa saja.
- (2) Mahasiswa bingung harus membuang mata kuliah yang mana karena mata kuliah yang dipesan lebih banyak dibandingkan dengan mata kuliah yang harus diambil.
- (3) Mahasiswa tidak dapat mengisi KRS di Sikadu setelah waktu yang ditentukan habis.

- (4) Mahasiswa tidak dapat memperbaiki atau merevisi KRS setelah waktu pengisian habis.
- (5) Mahasiswa kurang mantap dalam registrasi akademik karena ada mata kuliah yang stratusnya antrean.
- (6) Mahasiswa bingung dalam memilih rombel.
- (7) Mahasiswa bingung karena semua rombel sudah penuh.
- (8) Mahasiswa bingung karena rombel dan kapasitas jumlah pengambil mata kuliah tidak sesuai.
- (9) Mahasiswa bingung karena jumlah SKS tidak sama dengan SKS yang ada di kurikulum.
- (10) Mahasiswa bingung karena kode mata kuliah di Sikadu tidak sama dengan yang ada di struktur kurikulum.
- (11) Mahasiswa bingung karena ada mata kuliah yang tumbuk.
- (12) Mahasiswa merasa rugi karena waktu registrasi akademik sebelum batas pengurusan nilai K sehingga mata kuliah yang diambil tidak bisa maksimal.
- (13) Mahasiswa terugikan karena mata kuliah yang telah diisikan ada yang hilang.
- (14) Mahasiswa terugikan karena jadwal registrasi akademik sering kali berubah.
- (15) Mahasiswa harus hati-hati dalam registrasi akademik karena jika tidak hati-hati dapat merugikan mereka.

- (16) Mahasiswa mempunyai kesulitan dalam registrasi akademik karena tidak tahu caranya, khususnya mahasiswa semester awal.
- (17) Mahasiswa bingung karena ada mata kuliah yang ingin diambil, tetapi tidak ada dalam sikadu karena belum dimunculkan.
- (18) Mahasiswa memerlukan waktu yang lama untuk registrasi akademik karena sikadu sibuk.
- (19) Mahasiswa harus berkali-kali datang ke warnet karena sikadu tidak bisa diakses.
- (20) Mahasiswa harus mengeluarkan biaya untuk registrasi akademik.

c. Jadwal Perkuliahan

Dampak positif diterapkannya penjadwalan lewat Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa dapat melihat semua mata kuliah secara mudah sehingga mereka dapat memilih mata kuliah secara cepat.
- (2) Mahasiswa dapat memilih mata kuliah, ruang, hari, rombel, dan jam serara mudah karena sudah disediakan di Sikadu.
- (3) Dampak negatif diterapkannya penjadwalan lewat Sikadu adalah berikut ini.
- (4) Mahasiswa bingung karena jadwal mata kuliah umum dan mata kuliah bidang studi dari jurusan tumbuk.
- (5) Mahasiswa bingung karena ada mata kuliah yang sudah dipesan tidak dijadwalkan.

- (6) Mahasiswa sulit menyesuaikan dengan jadwal yang ada di Sikadu.
- (7) Mahasiswa bingung karena ada kode mata kuliah yang di jadwal tidak sesuai dengan kode mata kuliah yang ada di struktur kurikulum.
- (8) Mahasiswa bingung karena ada jumlah SKS yang di jadwal tidak sesuai dengan jumlah SKS yang ada di struktur kurikulum.
- (9) Mahasiswa tidak senang karena ada jadwal pada hari sabtu.
- (10) Mahasiswa tidak senang karena ada jadwal pada malam hari.
- (11) Mahasiswa tidak senang karena mata kuliah satu angkatan dijadwal 10 SKS pada satu hari.
- (12) Mahasiswa tidak senang karena ada mata kuliah yang dijadwalkan pada ruang yang tidak tepat.
- (13) Mahasiswa tidak senang karena ada mata kuliah yang dijadwal dengan kapasitas yang terlalu banyak.
- (14) Mahasiswa tidak senang karena masih ada perubahan jadwal setelah mahasiswa mengisi KRS.
- (15) Mahasiswa tidak senang karena dosen pengampu tidak muncul di Sikadu.
- (16) Mahasiswa tidak senang karena ada perkuliahan MKU dan MKDK dijadwal di fakultas lain.
- (17) Mahasiswa merasa waktu isoma kurang karena perpindahan jam ke-6 dan ke-7 hanya 20 menit sehingga mereka terlambat.

d. Sistem Rombel

Dampak positif menurut mahasiswa adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa dapat memilih rom-bel yang diinginkannya secara bebas.
- (2) Mahasiswa dapat mengatur kegiatannya karena ada pilihan rombel.
- (3) Mahasiswa tidak hanya mempunyai teman sekelas, sedosen wali karena mereka bisa memilih rombel yang tidak sekelasnya.

Dampak negatif diterapkannya sistem rombel adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa sulit berkoordinasi dengan teman sedosen walinya karena berpisah-pisah rombel.
- (2) Mahasiswa sedosen wali kurang akrab dan tidak senasib karena kuliahnya tidak bersama-sama sehingga jarang bertemu.
- (3) Mahasiswa bingung pilih rom-bel.
- (4) Mahasiswa bingung karena ruang kuliah tidak pasti.
- (5) Mahasiswa tidak senang karena ruang perkuliahan berada di fakultas lain.
- (6) Mahasiswa tidak kebagian rombel karena jumlah rombel tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang mengambil.

e. Yudisium

Dampak positif menurut mahasiswa adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa bisa melihat hasil studinya di manapun dia berada

dengan cara mengakses Sikadu. waktu, tenaga, biaya

- (2) Mahasiswa dapat menghemat waktu, tenaga, biaya karena mereka tidak harus datang ke kampus untuk melihat hasil studinya.
- (3) Mahasiswa mempunyai data hasil studi yang valid dan akurat.
- (4) Mahasiswa mempunyai data hasil studi yang tersimpan dengan baik.
- (5) Mahasiswa mempunyai keuntungan dalam ketepatan waktu hasil studinya karena dosen dikondisikan menilai tepat waktu, tidak boleh terlambat.
- (6) Mahasiswa dapat dengan mudah dan cepat sewaktu ingin memerlukan data hasil studinya secara lengkap .

Dampak negatif diterapkannya yudisium lewat Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa bingung karena ada mata kuliah tidak ada di KHS.
- (2) Mahasiswa bingung ada mata kuliah yang nilainya K karena tidak tahu sebabnya.
- (3) Mahasiswa bingung karena tidak tahu cara mengurus nilai K.
- (4) Mahasiswa terugikan karena nilai K dalam waktu satu bulan berubah menjadi E.
- (5) Mahasiswa merasa waktu satu bulan masih kurang untuk mengurus nilai K karena ada kalanya

dosen sulit dihubungi dan sulit memberi nilai.

- (6) Mahasiswa terugikan karena Sikadu tidak memberikan toleransi.
- (7) Mahasiswa terugikan karena dosen memberi nilai salah dan sulit untuk diubah.
- (8) Mahasiswa terugikan karena ternyata yudisium diundur pada hal mereka sudah ke kampus atau sudah ke warnet.
- (9) Mahasiswa terugikan karena mengurus nilai K atau nilai yang salah prosedurnya berbelit-belit dan sulit sehingga perlu waktu yang lama.
- (10) Mahasiswa terugikan karena nilai yang salah ternyata tidak bisa diperbaiki karena dosen tidak ada waktu untuk meng-uruskan atau tidak tahu.
- (11) Mahasiswa terugikan karena nilai SP tidak dapat dimasukkan dalam Sikadu.
- (12) Mahasiswa terugikan karena ada nilai yang hilang dari Sikadu.
- (13) Mahasiswa mempunyai kesulitan dalam yudisium karena tidak tahu caranya, khususnya mahasiswa semester awal.
- (14) Mahasiswa memerlukan waktu yang lama untuk entir nilai karena sikadu sibuk.
- (15) Mahasiswa harus berkali-kali datang ke warnet karena sikadu tidak bisa diakses.
- (16) Mahasiswa harus mengeluarkan biaya untuk registrasi akade-mik.

f. Transkrip Nilai

Dampak positif diterapkannya validasi transkrip nilai lewat Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa mempunyai transkrip nilai yang valid.
- (2) Mahasiswa dapat mengurus transkrip nilai secara cepat dan tepat.
- (3) Mahasiswa mempunyai data nilai yang lengkap mulai dari semester satu sampai semester terakhir.
- (4) Mahasiswa mempunyai keuntung-an karena nilai yang tidak baik bisa tidak ditampilkan di transkrip nilai.

Dampak negatif diterapkannya transkrip nilai di Sikadu adalah berikut ini.

- (1) Mahasiswa terugikan karena jika ada nilai yang tidak ada ditranskrip nilai sulit mengurus-nya, bahkan tidak dapat diurus.
- (2) Mahasiswa harus mengurus ke puskom untuk memperbaiki data kalau ada data yang salah .
- (3) Mahasiswa harus mengurus ke puskom untuk pembatalan validasi jika sudah divalidasi, tetapi masih ada kesalahan.
- (4) Mahasiswa harus mengurus ke puskom untuk menghapus mata kuliah yang tidak pernah diambil , tetapi ada di transkrip karena petugas validasi ttidak dapat menghapusnya.

- (5) Mahasiswa tidak tahu cara untuk mengurus transkrip nilai karena kurang sosialisasi.
- (6) Mahasiswa lama dalam mengurus transkrip nilai karena petugasnya kurang.
- (7) Mahasiswa lama dalam mengurus transkrip nilai karena Sikadu sering penuh.
- (8) Mahasiswa terugikan karena harus berkali-kali mengurus transkrip nilai ke jurusan karena Sikadu eror.

Pengembangan Sistem Sikadu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pengembangan Sistem Sikadu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan transkripsi nilai.

a. Pesan Mata Kuliah

- (1) Jurusan, fakultas, dan universitas (puskom Unnes) mengadakan sosialisasi tentang pesan mata kuliah jauh-jauh hari sebelumnya dengan cara lewat Sikadu dan pengumuman di berbagai tempat yang strategis.
- (2) Jurusan membuat pengumuman tentang tata cara pesan mata kuliah.
- (3) Jurusan memprogram konsultasi bersama dengan dosen wali terkait dengan pesan mata kuliah (mata kuliah apa saja yang harus di pesan)

- (4) Jurusan mengumumkan mata kuliah yang dapat dipesan oleh mahasiswa.
- (5) Jurusan menambah mata kuliah yang dapat dipesan jika ada mata kuliah yang diinginkan oleh mahasiswa.
- (6) Jurusan dan dosen wali memfasilitasi pemberdayaan komting untuk mengkoordinasikan pesan mata kuliah.
- (7) Jurusan memfasilitasi mahasiswa yang terlambat atau belum pesan mata kuliah.
- (8) Jurusan dan fakultas memprogram pesan mata kuliah bersama berdasarkan pembagian waktu per jurusan.
- (9) Jurusan menyiapkan tenaga untuk memfasilitasi pemesanan mata kuliah.
- (10) Jurusan mengusulkan ke Puskom Unnes untuk memprogramkan waktu yang tepat untuk pesan mata kuliah sehingga tidak mengganggu ujian.
- (11) Jurusan mengusulkan ke fakultas dan Puskom Unnes memprogramkan pembagian waktu pesan mata kuliah per fakultas dan per jurusan sehingga jika mahasiswa pesan mata kuliah tidak lama karena jaringan internet sibuk.
- (12) Jurusan mengusulkan ke Puskom Unnes untuk menambah fasilitas jaringan internet supaya jaringan tidak penuh dan tidak trobel.

b. Registrasi Akademik

- (1) Jurusan memprogram konsultasi bersama tentang registrasi akademik sebelum mahasiswa registrasi akademik.
 - (2) Jurusan memprogram konsultasi bersama dengan dosen wali terkait dengan mata kuliah (mata kuliah apa saja) yang harus diambil.
 - (3) Jurusan dan dosen wali memfasilitasi pemberdayaan komting untuk mengkoordinasikan registrasi akademik.
 - (4) Jurusan memfasilitasi mahasiswa yang terlambat atau belum registrasi akademik.
 - (5) Jurusan mengusulkan pada puskom Unnes untuk membuka program revisi KRS.
 - (6) Jurusan membantu mahasiswa yang mempunyai masalah yang terkait dengan registrasi akademik.
 - (7) Jurusan dan fakultas memprogram registrasi akademik bersama berdasarkan pembagian waktu per jurusan.
 - (8) Jurusan memfasilitasi tambah mata kuliah MKU dan MKK kepada UPT MKU dan MKK.
 - (9) Jurusan menyiapkan tenaga untuk memfasilitasi dan membantu mahasiswa untuk registrasi akademik.
 - (10) Jurusan mengusulkan pada puskom untuk membuat program jika mahasiswa salah mengisi KRS Sikadu menolak.
 - (11) Jurusan mengusulkan ke fakultas dan Puskom Unnes memprogramkan pembagian waktu pesan mata kuliah per fakultas dan per jurusan sehingga jika mahasiswa pesan mata kuliah tidak lama karena jaringan internet sibuk.
 - (12) Jurusan mengusulkan ke Puskom Unnes untuk menambah fasilitas jaringan internet supaya jaringan tidak penuh dan tidak trobel sewaktu pesan mata kuliah.
- c. Jadwal Perkuliahan
- (1) Jurusan mengadakan rapat membahas tentang jadwal perkuliahan.
 - (2) Jurusan membuat tim jadwal yang akan membuat jadwal dan mengentrikan di Sikadu.
 - (3) Jurusan mensosialisasikan jadwal yang akan dikeluarkan di Sikadu kepada mahasiswa.
 - (4) Jurusan meminta masukan perbaikan jadwal kepada mahasiswa.
 - (5) Jurusan mengadakan raker pembuatan jadwal tingkat universitas dan fakultas.
 - (6) Jurusan membuat jadwal berdasarkan pesan mata kuliah (mata kuliah apa saja dan jumlah rombелnya) dan masukan dari berbagai pihak, khususnya mahasiswa.
 - (7) Jurusan (tim jadwal) membuat jadwal dan mengentrikan ke Sikadu secara cermat dan tepat sehingga tidak ada kesalahan.

- (8) Jurusan (tim jadwal) selalu memantau jadwal yang sudah dientrikan di Sikadu.
- (9) Jurusan berkoordinasi dengan pihak universitas untuk membuat jadwal dengan waktu isoma satu jam.

d. Sistem Rombel

- (1) Jurusan menerapkan sistem rombel kelas, yaitu rombel berdasarkan dosen wali.
- (2) Jurusan melaksanakan sosialisasi mengenai sistem rombel kelas.
- (3) Jurusan memfasilitasi konsultasi dengan dosen wali mengenai pengambilan rombel.
- (4) Jurusan mengkondisikan pengambilan rombel dikoordinasikan oleh komting masing-masing.
- (5) Jurusan menyiapkan jumlah rombel yang cukup berdasarkan pemesanan mata kuliah dan jumlah mata kuliah yang dipesan.
- (6) Jurusan menyiapkan ruang dan kapasitas yang cukup berdasarkan rombel yang diperlukan.
- (7) Jurusan menyiapkan rombel cadangan untuk mengantisipasi tambahan rombel.
- (8) Jurusan mengkondisikan mahasiswa mengambil rombel yang diada di jurusan (rombel mata kuliah MKU dan MKK).
- (9) Jurusan mengusulkan ke pus-kom untuk membuka program revisi pindah rombel.

- (10) Jurusan membuat tata aturan pindah rombel dalam pelaksanaan perkuliahan.

e. Yudisium

- (1) Jurusan menjadwalkan yudisium bersama yang dihadiri dosen dan mahasiswa sehingga jika ada nilai yang tidak keluar atau nilai salah bisa lebih cepat diselesaikan.
- (2) Jurusan menjadwalkan pengisian atau entri nilai bersama agar dosen dapat memberi nilai tepat waktu dan benar.
- (3) Jurusan memfasilitasi cetak nilai yang sudah dientrikan dan sudah divalidasi secara bersama-sama.
- (4) Jurusan membuat tata aturan mengurus nilai yang belum keluar, nilai K, dan nilai yang salah yang jelas dan mengikat dosen dan mahasiswa.
- (5) Jurusan membuka layanan konsultasi mengenai penyelesaian permasalahan yudisium.
- (6) Jurusan membuat tim untuk membantu penyelesaian masalah yudisium.
- (7) Jurusan mencetak nilai hasil yudisium sehingga jika ada nilai mahasiswa yang hilang dari Sikadu bisa bertanya ke jurusan.
- (8) Jurusan mengusulkan pada puskom untuk memperbaiki layanan yang terkait dengan yudisium.

f. Transkrip Nilai

- (1) Jurusan memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang prosedur mengurus transkrip nilai.
- (2) Jurusan memfasilitasi mahasiswa yang transkrip nilainya masih bermasalah ke puskom dan ke dosen.
- (3) Jurusan membentuk tim untuk mengurus membuat transkrip nilai.
- (4) Jurusan mengusulkan paswed supervisor tambahan untuk membuat transkrip nilai.
- (5) Jurusan memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana untuk membuat transkrip nilai.

Penutup

Simpulan

Penerapan sistem Sikadu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan transkrip nilai. Menurut mahasiswa penerapan keenam program di Sikadu mempunyai dampak yang positif dan negatif.

Pengembangan sistem sikadu untuk meningkatkan layanan akademik di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia meliputi pesan mata kuliah, registrasi akademik, jadwal perkuliahan, sistem rombel, yudisium, dan transkrip nilai. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengembangkan sistem terpadu untuk pesan mata kuliah dan registrasi akademik. Sistem terprogram digunakan untuk jadwal perkuliahan dan transkrip nilai. Sistem rombel yang ada di Sikadu dikembangkan dengan

rombel kelas. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengembangkan yudisium di Sikadu dengan yudisium bersama.

Saran

- (1) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya mentaati pro-program Sikadu yang terkait dengan mereka secara baik dan benar.
- (2) Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya selalu membantu dan memfasilitasi mahasiswa yang bermasalah terkait dengan penerapan program Sikadu.
- (3) Jurusan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memfasilitasi dan membuat tata aturan yang terkait dengan penerapan Sikadu.
- (4) Puskom Unnes hendaknya selalu meningkatkan dan memperbaiki layanan yang terkait dengan penerapan Sikadu.

Daftar Pustaka

Buku Panduan Universitas Negeri Semarang. 2007. Semarang: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.

Evaluasi Diri Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 2008. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kompas Mahasiswa. 2008. Semarang: BP2M.

Moleong, L.J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang. 2007. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sikadu. 2008. *Daftar Komentor Pengunjung*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Zigzag. 2008. *Suara Kita*. Semarang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia